

Pengaruh Prediksi Analisis Arus Kas Terhadap Asimetri Informasi di Pasar Modal Indonesia: Pendekatan Bid-Ask Spread

Mahardian Mustiko Nugroho¹⁾, Asmannisa Rahmawati¹⁾, Sakinah Mardiyatillah³⁾, Muh Jazuli Asyrorroji⁴⁾

^{1,2} Universitas Bima Sakapenta

^{3,4} Universitas Sunan Kalijaga

Email: mahardianmn@gmail.com¹⁾, asmannisa.rahmawati@gmail.com²⁾, sakinahmardiatillah@gmail.com³⁾, jazuliasyrorroji@gmail.com⁴⁾

Abstrak

Penelitian ini mengkaji pengaruh prediksi arus kas terhadap asimetri informasi melalui profitabilitas sebagai variabel intervening. Penelitian ini menggunakan analisis data panel dengan menggunakan teknis analisis Structural Equation Modeling (SEM). Periode penelitian dari tahun 2021-2024. Menurut SEM pada nilai F-Square yang dilakukan untuk mengetahui perubahan nilai R-Square pada konstruk endogen. Diketahui bahwa prediksi arus kas analisis berpengaruh rendah terhadap asimetri informasi. Prediksi arus kas analisis berpengaruh rendah terhadap profitabilitas, profitabilitas berpengaruh besar terhadap asimetri informasi dan SEM menunjukkan nilai specific indirect effect diketahui profitabilitas tidak mampu memediasi prediksi arus kas analisis terhadap asimetri informasi. Studi ini memberikan wawasan berharga bagi investor. Investor harus mampu mencermati setiap informasi yang ada dari berbagai pihak yang ada. Karena, ketika informasi yang didapatkan relevan nilai meningkat seiring dengan meningkatnya derajat asimetri informasi. Dan perkembangan investor yang luas dapat mengembangkan informasi baru terkait perkiraan implikasi dari arus kas masa depan. Penelitian ini mengkaji fenomena asimetri informasi cukup tinggi, terutama perusahaan yang memiliki kepemilikan dan struktur tata kelola yang belum optimal. Keberadaan analisis keuangan yang memberikan prediksi arus kas yang berkualitas diharapkan dapat membantu mengurangi ketimpangan informasi tersebut.

Kata kunci: *Prediksi Arus Kas, Asimetri Informasi, Profitabilitas, Structural Equation Modeling (SEM), Investor*

Abstract

This study examines the effect of cash flow forecasts on information asymmetry, with profitability serving as an intervening variable. The research employs panel data analysis using the Structural Equation Modeling (SEM) approach, covering the period from 2021 to 2024.

2024. Based on the SEM results, the F-square (f^2) values were analyzed to assess changes in the R-square of endogenous constructs. The findings indicate that analysts' cash flow forecasts have a weak effect on information asymmetry. Similarly, cash flow forecasts exhibit a weak influence on profitability, whereas profitability demonstrates a strong effect on information asymmetry. Furthermore, the SEM results specifically the specific indirect effect reveal that profitability is unable to mediate the relationship between cash flow forecasts and information asymmetry. This study provides valuable insights for investors. Investors are encouraged to critically evaluate information obtained from various sources, as the relevance of information tends to increase alongside higher levels of information asymmetry. Moreover, the expanding role of investors contributes to the generation of new information regarding the implications of future cash flow projections. The study also highlights that information asymmetry remains relatively high, particularly in companies with suboptimal ownership structures and corporate governance mechanisms. In this context, the presence of financial analysts who provide high-quality cash flow forecasts is expected to help reduce information imbalances.

Keywords: *Cash Flow Forecasts; Information Asymmetry; Profitability; Structural Equation Modeling (SEM); Investors*

Pendahuluan

Pasar modal memiliki peran penting dalam perekonomian suatu negara sebagai sarana penghimpunan dana serta investasi (Marginingsih, 2021). Namun, salah satu tantangan utama pasar modal adanya asimetri informasi. Kondisi dimana salah satu pihak yang transaksi memiliki informasi lebih baik ataupun lebih banyak dibandingkan pihak lainnya. Asimetri informasi diperkirakan dapat menimbulkan kerusakan, meningkatkan risiko, serta mempengaruhi efisiensi harga di pasar (Harinurdin & Safitri, 2023). Asimetri informasi dapat dikatakan suatu keadaan manajer memiliki akses informasi yang lebih banyak mengenai prospek perusahaan yang tidak dimiliki oleh pihak eksternal perusahaan (Hamzah et al., 2022). Ciri umum dari pasar keuangan memiliki ciri umum berupa adanya Informasi yang tersebar dan perbedaan pendapat di antara investor (Albagli & Hellwig, 2022). Jika informasi yang didapatkan relevan nilai meningkat seiring dengan meningkatnya derajat asimetri informasi. Amiram dkk, (2016) menyatakan bahwa ramalan pendapatan analis menyebarkan informasi baru yang sudah diketahui oleh investor canggih kepada investor yang kurang canggih sehingga mengurangi asimetri informasi (Ma Mengyu, 2024).

Salah satu indikator yang sering digunakan untuk mengukur tingkat asimetri informasi berupa bid-ask spread dengan menggunakan selisih antara harga beli

(bid) dan harga jual (ask) suatu saham. Semakin lebarnya bid-ask spread, semakin tinggi pula tingkat asimetri informasi yang terjadi di pasar (LR, Glosten & PR, 1985). Hal ini menunjukkan adanya keselarasan informasi antara penjual dan pembeli, yang berimplikasi pada peningkatan biaya transaksi dan penjualan harga. Dalam konteks pasar modal, asimetri informasi terjadi ketika satu pihak memiliki informasi lebih banyak atau lebih baik dibandingkan pihak lainnya. Hal ini dapat mengakibatkan ketidakseimbangan dalam pengambilan keputusan investasi dan berdampak pada likuiditas pasar yang diukur melalui bid-ask spread (Marsyalova Yasmin, 2023).

Analisis ketika mengeluarkan perkiraan pendapatan dengan menggunakan proses yang lebih maju disandingkan dengan investor yang kurang canggih. Dimana, investor yang canggih memiliki pemahaman yang lebih baik jika disandingkan bersama investor yang kurang canggih, sehingga perkembangan investor yang canggih dapat mengembangkan informasi baru terkait perkiraan implikasi dari arus kas masa depan (Kim, O & Verrecchia, 1994). Dalam konteks ini, prediksi arus kas analisis memainkan peran krusial dalam mengurangi informasi asimetri. Prediksi arus kas oleh analisis keuangan memberikan informasi tambahan bagi investor mengenai prospek keuangan perusahaan, terutama mengenai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas di masa depan. Informasi prediktif ini menjadi sangat bernilai bagi investor untuk membuat keputusan investasi yang lebih rasional. Dengan adanya prediksi arus kas yang akurat dan kredibel, ekspektasi pasar menjadi lebih seragam, sehingga potensi terjadinya asimetri informasi dapat diminimalisir (Rohali & Utomo, 2022).

Pengungkapan informasi memegang peranan penting dalam aktivitas pasar modal. Informasi yang diungkapkan memungkinkan investor untuk menganalisis

informasi yang tersedia dan membuat keputusan investasi yang tepat. Keputusan investasi yang terungkap dari investor bereaksi terhadap informasi atau peristiwa yang diterima akan mempengaruhi keputusan investor (Ticoalu & Agoes, 2023). Respon pasar modal terhadap suatu peristiwa tercermin dari abnormal return (tingkat pengembalian abnormal) dan volume perdagangan saham. Abnormal return mencerminkan kinerja investasi yang tidak terduga, baik positif (melebihi ekspektasi) atau negatif (di bawah ekspektasi). Sementara itu, peningkatan aktivitas volume perdagangan menunjukkan pasar yang sedang bullish (naik), sedangkan penurunan volume menunjukkan pasar yang sedang bearish (turun) (Manurung et al., 2024).

Di Indonesia, fenomena asimetri informasi cukup tinggi, terutama perusahaan yang memiliki kepemilikan dan struktur tata kelola yang belum optimal. Oleh karena itu, keberadaan analisis keuangan yang memberikan prediksi arus kas yang berkualitas diharapkan dapat membantu mengurangi ketimpangan informasi tersebut. Namun, masih terbatasnya penelitian secara khusus untuk menguji pengaruh prediksi arus kas analisis terhadap asimetri informasi di pasar modal Indonesia. Sehingga, dibutuhkan studi empiris yang mendalam mengenai hal topik ini dan penggunaan bid-ask spread sebagai indikator asimetri informasi memberikan ukuran yang objektif dan mudah diobservasi. Memungkinkan menguji sejauh mana prediksi arus kas analisis mampu memperkecil bid-ask spread. Studi ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baik secara akademis maupun praktis, terutama bagi investor, regulator, pembuat kebijakan tertarik untuk meningkatkan efisiensi dan memberikan wawasan berharga tentang bagaimana prediksi arus kas yang akurat dapat digunakan sebagai alat untuk meningkatkan transparansi dan efisiensi di pasar modal Indonesia.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder, fokus penelitian di Indonesia pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Analisis data menggunakan data panel data

tahun 2020 hingga 2024 secara tahunan. Data tersebut bersumber dari berbagai perusahaan yang memiliki reputasi terbaik pada Bursa Efek Indonesia (BEI), Website resmi masing-masing perusahaan.

Teknis pengumpulan data metode dokumentasi melalui penentuan batasan penelitian, peneliti menggunakan pendekatan *purposive sampling* yang merupakan salah satu teknik pengambilan sampel non-probabilitas dimana pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang dapat memberikan informasi relevan dan sesuai dengan tujuan penelitian (Sugiyono, 2017). Kriteria tersebut meliputi:

- Perusahaan terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021-2024
- Perusahaan yang konsisten melaporkan laporan keuangan arus kas selama periode penelitian
- Perusahaan yang memiliki volume perdagangan yang aktif, memungkinkan pengukuran spread bid-ask yang lebih akurat dan relevan.
- Perusahaan yang termasuk pada sektor keuangan, manufaktur atau teknologi

Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk berfokus pada perusahaan yang paling relevan dengan tujuan penelitian, mengeksplorasi pengaruh prediksi arus kas analisis terhadap tingkat asimetri informasi. Teknis analisis data menggunakan *Structural Equation Modeling* (SEM) dengan pengolahan datanya menggunakan aplikasi SmartPLS 4.0. Untuk menguji hubungan yang kompleks pada variabel dependen Asimetri informasi, variabel independen prediksi arus kas analisis dan variabel intervening meliputi profitabilitas. Pengelolaan data menggunakan *views*, dengan model persamaan:

$$BAS_{it} = \alpha + \beta_1 C_{fit} + \beta_2 ROA_{it} + \epsilon_{it}$$

Keterangan:

BAS = Bid-Ask Spread (asimetri informasi)

CFF = Prediksi arus kas analisis

RO = Profitabilitas

α = Konstanta

β_1 - β_2 = Koefisien regresi

ϵ = Error term

Tabel 1. Variabel Operasional

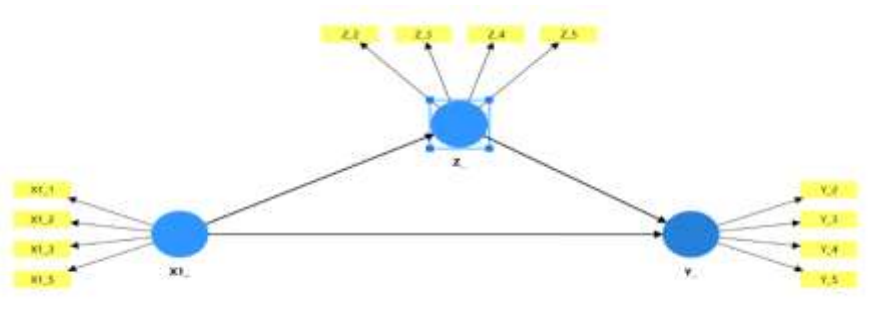
Tipe Variabel	Name	Singkatan	Definisi Operasional
Dependent	Asimetri informasi	BAS	Diukur melalui pendekatan Spread Bid-Ask, rumus:
Independent	Prediksi arus kas analisis	CF	$SPREAD_{i,t} = \frac{(ask_{i,t} - bid_{i,t})}{\{(ask_{i,t} + bid_{i,t}) / 2\}} \times 100$ Pendapatan dari penjualan produk atau jasa periode tahunan
Intervening	Profitabilitas	RO	Diukur menggunakan $ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$

Hasil dan Pembahasan

Analisis SEM

a. Spesifikasi Model

Tahap ini dibentuk suatu model yang menggambarkan hubungan antara variabel independan dan variabel dependen dengan variabel intervening yang didasarkan pada teori yang berlaku. Penggabungan seluruh komponen SEM menjadi suatu model lengkap biasa disebut *full* dan *hybrid model* yang digambarkan dalam suatu diagram jalur (*path diagram*) (Rahadi, 2023). Yang ditunjukkan pada Gambar 1 untuk mempermudah melihat hubungan-hubungan yang ingin diuji.



Gambar 1. Path Diagram Hybrid Model

b. Estimasi Model

Setelah dilakukan spesifikasi dan identifikasi model maka tahap selanjutnya yang dilakukan adalah mengestimasi model. Pada penelitian ini, data tidak berdistribusi normal multivariat sehingga model diestimasi menggunakan metode *maximum likelihood* dengan memperhatikan *standar error* dan *goodness of fit* akibat ketidaknormalan data tersebut (Putlely et al., 2021).

c. Uji Outer Model

Uji yang dikenal sebagai uji pengukuran yang diperuntuhkan untuk menguji kualitas data penelitian. Evaluasi model pengukuran yang bersifat reflektif dievaluasi melalui, terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas (Amiruddin & Widodo, 2021). Nilai Validitas *Convergent*, AVE dan Discriminant dapat dilihat pada Tabel 1 berikut:

Tabel 1. Nilai Validitas *Convergent*, AVE dan Discriminant

Variabel	Indikator	Outer Loading	AVE	Discriminant
Prediksi Arus Kas Analisis	X1_1	0.954	0.723	0.491
	X1_2	0.913		
	X1_3	0.803		
	X1_4	0.710		
Asimetri Informasi	Y_1	0.278	0.362	0.460
	Y_2	0.080		
	Y_3	0.972		
	Y_4	0.649		
Propabilitas	Z_1	0.851	0.472	0.576
	Z_2	0.367		
	Z_3	0.959		
	Z_4	0.331		

Tabel 1. di atas dapat disimpulkan nilai *validitas convergent* setiap indikator terkecuali indikator Y₁, Y₂, Z₂ dan Z₄ memiliki nilai validitas yang tinggi dan untuk yang dianggap memenuhi syarat *validitas convergent*. Nilai outer loading antara 0,5 – 0,6 sudah dianggap cukup untuk memenuhi syarat *validitas convergent* (Ghozali Imam, 2014). Dan nilai AVE yang memenuhi hanya indikator Y.

a. Uji Reliabilitas

Cronbach's Alpha nilai dan Composite Reliability (ρ_c) > 0.70 (Chin, W. W., & Dibbern, 2010).

Tabel 1. Uji Composite dan Composite Reliability

Variabel	Indikator	Cronbach alpha	Composite reliability
CFF	X	0.869	0.911
BAS	Y	0.759	0.605
ROA	Z	0.761	0.749

Hasil dari Tabel 1 di atas bahwa nilai Composite Reliability pada semua konstruk lebih dari 0,6 dan nilai Composite Reliability pada nilai composite reliability hanya pada indikator Y tidak lebih dari 0,7. Sehingga, dapat disimpulkan semua konstruk dalam penelitian ini reliabel.

d. Uji Kriteria Inner Model

Setelah dilakukan uji *Outer Model* dilanjutkan dengan uji *Inner Model*, di mana model struktural atau *Inner Model* merupakan model yang menunjukkan hubungan prediksi (estimasi) antar variabel laten dalam model penelitian (Amiruddin & Widodo, 2021). Hasil inner model R-squares, SMR dan F-Square dapat dilihat pada Tabel 1 dan Tabel 2 berikut.

Tabel 1 R Square

Variabel	P values
X1_ -> Z_	0.568
Z_ -> Y_	0.099
X1_ -> Z_ -> Y_	0.489

Tabel 2 F-Square

Variabel	Indikator	R Square
CFF	X	
BAS	Y	0.781
ROA	Z	0.062

Tabel 3 Derrect Effect dan Specific Inderrect Effect

Variabel	CFF	BAS	ROA
CFF	X	0.000	0.067
BAS	Y		
ROA	Z	3.341	

Berdasarkan Tabel 1 dan Tabel 2. di atas, dapat disimpulkan bahwa varaiabel Asimetri Informasi memiliki nilai R-Square sebesar 0.781 termasuk kategori model kuat yang artinya prediksi arus kas analis berpengaruh terhadap asimetri informasi dan probabilitas memiliki nilai R-Square sebesar 0.062 termasuk kategori lemah. Selanjutnya melihat nilai F-Square yang dilakukan untuk mengetahui perubahan nilai R-Square pada *konstruk endogen*. Berdasarkan pada Tabel 2. diatas dapat diketahui bahwa prediksi arus kas analis berpengaruh rendah terhadap asimetri informasi sebesar 0.000. Prediksi arus kas analis berpengaruh rendah terhadap probabilitas sebesar 0.067 dan probabilitas berpengaruh besar terhadap asimetri informasi sebesar 3.341.

Kemudian berdasarkan Tabel 3. *derrect effect* diatas suatu hipotesis dapat diterima dan signifikansi apabila nilai P-value <0.5. Diketahui prediksi arus kas analis tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas senilai 0.568. dan Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap asimetri informasi senilai 0.099. Tabel 3. menunjukkan nilai specific indirect effect diketahui profitabilitas tidak mampu memediasi prediksi arus kas analis terhadap asimetri informasi senilai 0.489.

Simpulan

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder, fokus penelitian di Indonesia pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Analisis data menggunakan data panel dari tahun 2020 hingga 2024 secara tahunan, teknis analisis data menggunakan *Structural Equation Modeling* (SEM) dengan pengolahan datanya menggunakan aplikasi SmartPLS 4.0. Hasilnya semakin besar persentase *cashflow marign ratio*

semakin besar juga jumlah kas yang yang dapat diperoleh dari kegiatan penjualan. Hasil menunjukkan bahwa yaitu tingginya rasio profitabilitas tidak mampu mendorong manager untuk melakukan tindakan manajemen laba dikarenakan semakin tinggi rasio profitabilitas mengindikasikan bahwa tingginya rasio laba yang dimiliki perusahaan sehingga hak agen maupun pinsipal dapat diperoleh dengan baik. Hasil penelitian ini juga menunjukkan.

Penelitian ini terbatas pada data asimetri informasi pada bid dan ask, oleh karena itu penelitian selanjutnya meneliti dengan periode yang lebih jangka panjang. Dan mempertimbangkan dan memperluas sampling jenis perusahaan yang akan menjadi subjek penelitian.

Daftar Pustaka

- Albagli, E., & Hellwig, C. (2022). Information Aggregation with Asymmetric Asset Payoffs. *Working Paper, April*.
- Amiruddin, M., & Widodo, A. P. . (2021). Evaluasi Tingkat Penerimaan Sistem Manajemen Aset Menggunakan Metode HOT-FIT. *J. Sistem Info. Bisnis, 11(2)*, 87-96. <https://doi.org/10.21456/vol11iss2pp87-96>
- Bradshaw M. T. (2012). A re-examination of analysts's superiority over time-series forecasts of annual earnings. *Review of Accounting Studies*.
- Chin, W. W., & Dibbern, J. (2010). *An Introduction to a Permutation Based Procedure for Multi-Group PLS Analysis : Results of Tests of Differences on Simulated Data and a Cross Cultural Analysis of the Sourcing of Information System Services Between Germany and the USA*. In *Handbook of Part*. Springer Handbooks of Computational Statistics Commonwealth Fraud Control Guidelines.
- Febrianti, S & Firmansyah, M. A. (2021). Pengaruh Kualitas Informasi Keuangan dan Keterbukaan Informasi terhadap Asimetri Infromasi di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*.
- Ghozali Imam. (2014). *Structural Equation Modeling Metode Alternatif dengan Partial Least Squares (PLS)*. Universitas Dipenegoro Semarang.

- Hamzah, A. P. S., Saadah, S., & Mustika, J. (2022). Free Cash Flow Dan Asimetri Informasi Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Pertambangan Ynag Telah Terdaftar Di BEI Periode 2015-2020. *Jurnal Akuntansi, Auditing Dan Keuangan Syariah (JAKES)*, 1(1), 16–26.
- Harinurdin, E., & Safitri, K. A. (2023). Tata Kelola Perusahaan Tercatat Di Indonesia. *Jurnal Vokasi Indonesia*, 10(1), 46–56. <https://doi.org/10.7454/jvi.v10i1.1178>
- Kim, O & Verrecchia, R. (1994). Likuiditas dan volume pasar seputar pengumuman laba. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi*, Vol. 17 No.
- Latifah, Y. D. U., & Sriwidjayanto, T. (2022). Analisis Bibliometrik Asimetri Informasi Pada Pasar Saham. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 6(3), 1833–1853. <https://doi.org/10.31955/mea.v6i3.2550>
- lawrence J Gitman. (2016). *Principles Of Managarial Finance*.
- LR, Glosten & PR, M. (1985). Harga bid, ask dan transaksi di pasar spesialis dengan pedagang yang memiliki informasi yang heterogen. *Jurnal Ekonomi Keuangan*, 14(1), 71-.
- Ma Mengyu. (2024). Analysts' cash flow forecasts and firms' information environment: evidence from bid-ask spread. *International Journal of Accounting and Information Management*, 32(3), 430–446. <https://doi.org/10.1108/IJAIM-10-2023-0265>
- Manurung, B., Machdar, N. M., & Marunda, A. (2024). Dampak Valuasi Saham Berdasarkan Model Pendapatan Residual dan Model Arus Kas Bebas Terhadap Reaksi Pasar yang Dimediasi oleh Variabel Asimetri Informasi (Studi Empiris terhadap Perusahaan Infrastruktur di Indonesia). *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi*, 2(3), 494–519. <https://doi.org/10.61597/jbe-ogzrp.v2i3.48>
- Marginingsih, R. (2021). Financial Technology (Fintech) Dalam Inklusi Keuangan Nasional di Masa Pandemi Covid-19. *Moneter - Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1), 56–64. <https://doi.org/10.31294/moneter.v8i1.9903>
- Marsyalova Yasmin. (2023). Pengaruh Konservatisme Akuntansi, Asimetri Informasi, Dan Perilaku Oportunistik Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Deviden Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, 2(2), 43–56. <https://doi.org/10.55606/jumia.v2i2.2478>
- Putlely, Z., Lesnussa, Y. A., Wattimena, A. Z., & Matdoan, M. Y. (2021). Structural Equation Modeling (SEM) untuk Mengukur Pengaruh Pelayanan, Harga, dan Keselamatan terhadap Tingkat Kepuasan Pengguna Jasa Angkutan Umum Selama Pandemi Covid-19 di Kota Ambon. *Indonesian Journal of Applied Statistics*, 4(1), 1. <https://doi.org/10.13057/ijas.v4i1.45784>
- Rahadi, D. R. (2023). Pengantar Partial Least Squares Structural Equation Model (PLS-SEM) 2023. *CV. Lentera Ilmu Madani*, Juli, 146.
- Rohali, S. I., & Utomo, R. (2022). Perlakuan Pajak Penghasilan Atas Dividen Serta

Dampaknya Bagi Pertumbuhan Investasi Di Indonesia, Malaysia, Singapura, Dan Filipina. *JURNAL PAJAK INDONESIA (Indonesian Tax Review)*, 6(2S), 529–549. <https://doi.org/10.31092/jpi.v6i2s.1842>

Saputro, A. W. (2023). Pengaruh E-Service Quality Terhadap E-loyalty dengan Brand Image dan E-Satisfaction Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 11(2), 203–212. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v11i2.1750>

Siladja Muljanto. (2023). *Teori Akuntansi Positif: Sebuah Tinjauan Pada Persepsi Berbasis Rational Decision Model Terhadap Informasi Akuntansi Berkualitas*. CV. Mega Press Nusantara.

Sitepu, S., Purwanto, B., & Irwanto, A. K. (2018). Pengaruh Arus Kas Terhadap Profitabilitas dan Kinerja Saham Emiten Kompas 100 di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Organisasi*, 8(3), 236. <https://doi.org/10.29244/jmo.v8i3.22472>

Spence, M. (1973). Sinyal pasar kerja. *Jurnal Ekonomi Triwulanan*.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Alfabeta.

Ticoalu, R. A. R., & Agoes, S. (2023). Nilai Perusahaan Dan Pengaruh Moderasi Kebijakan Dividen: Pengungkapan Dari Emisi Karbon, Manajemen Risiko Dan Tata Kelola. *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 7(2), 370–393. <https://doi.org/10.29303/jaa.v7i2.213>

**Mahardian Mustiko Nugroho, Asmannisa Rahmawati,
Sakinah Mardiyatillah, Muh Jazuli Asyrorroji**

Pengaruh Prediksi Analisis Arus Kas Terhadap Asimetri Informasi di Pasar Modal
Indonesia: Pendekatan Bid-Ask Spread